

Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di SD Negeri 12 Rokan IV Koto

Mustapa¹, Mastroio², Nurazmi³

SD Negeri 012 Rokan Iv Koto, SD Negeri 05 Ujung Batu, SD Negeri 01 Telaga Zam-Zam Kandis, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Januari, 2025

Kata Kunci

Metode Drill, Hafalan Al-Qur'an, Pendidikan Islam

Correspondence

E-mail: 1984mustapa@gmail.com*

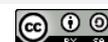
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 012 Rokan IV Koto. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, serta analisis dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Pada siklus pertama, terdapat peningkatan partisipasi siswa, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan. Pada siklus kedua, siswa menunjukkan perkembangan yang lebih signifikan dalam kelancaran dan ketepatan hafalan. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa metode drill meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti kebutuhan bimbingan lebih intensif dari guru dan variasi metode untuk menjaga minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah dalam penyediaan fasilitas yang memadai serta pengembangan keterampilan guru dalam menerapkan metode drill secara efektif.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the drill method in improving students' Qur'an memorization skills at SD Negeri 012 Rokan IV Koto. The research employs a Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, consisting of four stages in each cycle: planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and document analysis. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the gradual implementation of the drill method effectively enhances students' memorization skills. In the first cycle, student participation increased, although some still struggled to retain their memorization. In the second cycle, students showed significant improvements in fluency and accuracy. Additionally, questionnaire results revealed that the drill method increased students' motivation in learning the Qur'an. However, the study also identified challenges, such as the need for more intensive teacher guidance and the variation of methods to maintain student interest. Therefore, schools need to provide adequate facilities and support teachers in developing effective drill-based teaching strategies.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Salah satu aspek yang menjadi

perhatian utama dalam pembelajaran ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an, yang tidak hanya melatih daya ingat, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan serta ketekunan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, terutama karena kurangnya metode yang efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal mereka secara lebih optimal.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah metode drill. Metode ini menekankan pada latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa dapat mengingat dan memahami ayat-ayat yang telah mereka pelajari. Metode drill telah lama digunakan dalam berbagai bidang pembelajaran, terutama dalam meningkatkan daya ingat dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Dengan penerapan metode ini dalam pembelajaran Al-Qur'an, diharapkan siswa dapat lebih mudah menghafal ayat-ayat dengan lebih cepat dan akurat.

Di SD Negeri 012 Rokan IV Koto, metode drill diterapkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas hafalan Al-Qur'an siswa. Sekolah ini memiliki visi dan misi untuk membentuk generasi yang memiliki dasar keagamaan yang kuat, sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu aspek penting dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di sekolah tersebut dan seberapa efektif metode ini dalam membantu siswa menguasai hafalan mereka.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas bagaimana metode drill diterapkan dalam proses pembelajaran, faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penerapan metode ini, dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana peran guru, lingkungan belajar, serta dukungan orang tua dalam membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang pendidikan Islam.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 012 Rokan IV Koto yang mengikuti pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode drill. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap metode drill, serta analisis dokumen seperti rencana pembelajaran dan catatan perkembangan hafalan siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus bertujuan untuk meningkatkan efektivitas metode drill dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill melalui PTK secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta motivasi mereka dalam belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa metode drill memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Negeri 012 Rokan IV Koto. Siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an

menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan setelah metode ini diterapkan secara rutin. Dengan latihan berulang-ulang, mereka menjadi lebih terbiasa dengan struktur ayat serta mampu mengingatnya dengan lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam memperkuat daya ingat siswa dan membantu mereka dalam menghafal Al-Qur'an secara lebih sistematis.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor lingkungan belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan metode drill. Guru yang aktif dalam membimbing serta memberikan motivasi kepada siswa mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Suasana kelas yang mendukung, seperti adanya sesi latihan hafalan yang terstruktur serta penggunaan teknik pengulangan yang variatif, juga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka. Dengan adanya dukungan dari guru dan lingkungan yang baik, metode drill dapat diterapkan secara lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini. Salah satu hambatan utama adalah tingkat konsentrasi siswa yang bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan tingkat perhatian yang rendah, sehingga mereka memerlukan pendekatan yang lebih personal untuk memastikan bahwa mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah juga menjadi kendala dalam penerapan metode drill secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya strategi tambahan seperti latihan hafalan di rumah yang didukung oleh orang tua agar siswa dapat lebih terbiasa dengan metode ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode drill tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek lain dalam perkembangan mereka, seperti kedisiplinan dan kepercayaan diri. Siswa yang telah terbiasa dengan latihan hafalan yang rutin cenderung lebih percaya diri dalam membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di depan kelas. Selain itu, mereka juga lebih disiplin dalam menjalani kegiatan pembelajaran karena telah terbiasa dengan pola latihan yang terstruktur.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SD Negeri 012 Rokan IV Koto memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan hafalan siswa. Metode ini efektif dalam membantu siswa mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih cepat dan akurat melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu, metode drill juga berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode ini, seperti tingkat konsentrasi siswa yang bervariasi dan keterbatasan waktu pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, metode drill dapat diterapkan secara optimal. Dukungan dari guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua dalam latihan hafalan di rumah menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan metode ini. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar metode drill tetap digunakan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, dengan pendekatan yang lebih inovatif untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitasnya.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Harvard University Press.

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Springer Science & Business Media.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Schön, D. A. (1983). *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*. Basic Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1986). *Thought and Language*. MIT Press.